

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh *Kurs*, dan Inflasi terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2023 secara parsial maupun simultan dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Kurs* berpengaruh signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2023. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis parsial menggunakan uji t dengan hasil diperoleh nilai probabilitas signifikansi (sig.) $(0,000) < (\alpha) (0,05)$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-5,583 < t_{tabel} -2.00247$ sehingga dari hasil tersebut H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya *kurs* berpengaruh signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil uji korelasi dengan mempertimbangkan nilai *Pearson Correlation* antara *kurs* dan harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) sebesar $-0,453$ yang artinya *kurs* dengan harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) memiliki hubungan yang sedang.
2. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2023. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis parsial menggunakan uji t dengan hasil diperoleh nilai probabilitas signifikansi (sig.) $(0,000) < (\alpha) (0,05)$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,953 > t_{tabel} 2.00247$ sehingga dari hasil tersebut H_{01} ditolak

dan H_{a1} diterima yang artinya *kurs* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII). Nilai *person correlation* variabel Inflasi (X2) dan harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y) sebesar 0,186 yang artinya keduanya memiliki hubungan yang sangat rendah.

3. *Kurs* dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2023. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis simultan menggunakan uji f dengan hasil diperoleh f_{hitung} sebesar 17,167 lebih besar dari f_{tabel} 3,16 yang artinya X1 *kurs* dan X2 inflasi berpengaruh terhadap Y harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ jadi H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *kurs* dan inflasi memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII). Nilai *person correlation* variabel *Kurs* (X1) dan Inflasi (X2) sebesar 0,418 yang artinya keduanya memiliki hubungan yang sedang. Berdasarkan analisis koefisien determinasi kontribusi *kurs* dan inflasi berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) menunjukkan nilai 0,376. Angka tersebut menunjukkan bahwa rasio *kurs* dan inflasi berpengaruh sebesar 37,6% terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII). sisanya yakni sebesar 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan atas penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Manajemen perusahaan disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan dan manajemen secara keseluruhan setiap tahun. Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengantisipasi dampak inflasi dan fluktuasi kurs terhadap nilai sahamnya, sehingga dapat mengadopsi kebijakan keuangan yang lebih tangguh. Hasil penelitian dapat membantu perusahaan merencanakan strategi penyesuaian harga produk atau layanan untuk memitigasi efek inflasi. Langkah ini penting untuk meningkatkan kepercayaan investor, terutama bagi perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII). Dengan menunjukkan performa keuangan yang solid dan manajemen yang handal, perusahaan dapat menarik lebih banyak minat investor yang mengutamakan aspek keberlanjutan dan transparansi dalam berinvestasi.

2. Bagi Investor

- a. Investor dapat memahami bagaimana perubahan kurs (nilai tukar) dan inflasi memengaruhi harga saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Informasi ini membantu mereka dalam merancang strategi investasi yang lebih efektif. Pemahaman tentang sensitivitas saham

terhadap faktor ekonomi dapat membantu investor dalam diversifikasi portofolio berdasarkan risiko terkait kurs dan inflasi.

- b. Selain *kurs* dan inflasi, investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain, baik internal maupun eksternal. Faktor internal, seperti ukuran perusahaan, modal, dan struktur aset, dapat mempengaruhi stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal, seperti kondisi sosial, politik, dan ekonomi, juga penting karena memengaruhi pasar secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hanya menggunakan periode observasi terbatas selama 5 tahun. Dengan keterbatasan ini, hasil penelitian mungkin belum mencerminkan tren jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode observasi yang lebih panjang untuk menghasilkan data yang lebih representatif dan hasil yang lebih komprehensif.
- b. Penelitian ini hanya memasukkan variabel *kurs* dan inflasi. Padahal, dalam penelitian selanjutnya, variabel lain yang belum dimasukkan sebaiknya ditambahkan. Variabel tambahan ini penting karena masih ada faktor lain yang mungkin memengaruhi harga saham, seperti suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan fiskal/moneter.